

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1991) pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal tersebut, dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan yang merupakan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan wadah atau wahana yang mampu mendidik

manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Ade Mardiana dkk (dalam Awang Yulianto 2015), menjelaskan tujuan pendidikan jasmani adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, dan emosional.

Melihat dari pentingnya fungsi dan tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tersebut sebagai bekal peserta didik untuk pengembangan kemampuan intelektual, kesehatan, serta keterampilan berolahraga, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sendiri mempunyai peranan yang penting, sehingga hal tersebut haruslah sangat diperhatikan. Berkaitan dengan masalah pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan bisa ditemui beberapa persamaan dan perbedaan dengan proses mata pelajaran lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada jenjang dan sekolah, di dalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari objek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai dalam hal kognitifnya saja, tetapi juga siswa harus menguasai sisi

afeksi serta psikomotoriknya. Hal ini dapat mempengaruhi tanggapan/persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Persepsi/tanggapan adalah salah satu aspek yang sangat mempengaruhi individu dalam melakukan sebuah aktivitas. Menurut Sondang P. Siagian (dalam Yulianto 2015) persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan – kesan sensorinya dalam usahanya memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Bimo Walgito (dalam Taovan 2018), apa yang ada dalam diri individu akan mempengaruhi dalam individu mengadakan persepsi (internal). Di samping itu masih ada yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu stimulus dari luar dan lingkungan (eksternal). Sugihartono, dkk (dalam Taovan 2018) berpendapat, bahwa adanya perbedaan persepsi seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang, kebutuhan seseorang, kesenangan seseorang, dan pola hidup seseorang. Persepsi yang sempit terhadap pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan akan mengakibatkan tujuan pendidikan yang terkandung didalamnya tidak akan tercapai. Begitu juga persepsi yang baik terhadap pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi siswa dalam rangka meningkatkan aktivitas belajarnya di sekolah.

Dengan adanya persepsi siswa yang baik terhadap pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam hal-hal positif, mampu bekerja sama dalam lingkungan, menyukai aktivitas olahraga, serta dapat kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Setiap siswa diharapkan mengetahui apa itu pendidikan jasmani, baik dari pentingnya pendidikan jasmani dalam pembelajaran maupun aspek yang lain. Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan tidak hanya sebagai penonton, sehingga siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani (sportifitas, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dll).

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat PPL di SMP Negeri 14 Kupang, tanggapan siswa kelas VII bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan hanya sekedar aktivitas fisik, tidak dipahami manfaat dan tujuan pendidikan jasmani. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa dan keseriusan saat mengikuti pembelajaran, jika materinya disukai oleh siswa maka mereka begitu semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sebaliknya jika materinya tidak disukai siswa hanya sekedar mengikuti. Dalam pelaksanaan pembelajaran juga masih ada siswa yang pasif dan hanya sebagai penonton, seperti halnya formalitas mengikuti pembelajaran saja. Di samping itu masih banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti pelajaran tanpa tahu manfaatnya. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seperti dianggap kurang penting dibandingkan dengan mata

pelajaran lainnya seperti, Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris. Sementara Khomsin (dalam Sartinah 2008) menganggap bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki peran unik dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, karena selain dapat digunakan untuk pengembangan aspek fisik dan psikomotor, juga ikut berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara serasi dan seimbang.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka timbul suatu pertanyaan bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Solor Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Masih ada siswa yang pasif dan hanya menjadi penonton ketika pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Belum diketahui persepsi siswa SMP Negeri 2 Solor Barat terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pada permasalahan “Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Negeri 2 Solor Barat”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Negeri 2 Solor Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Negeri 2 Solor Selatan”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Memberi tambahan pengetahuan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam hal persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- b. Bagi Peneliti, dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan sebagai wahana memperdalam kajian tentang persepsi siswa terhadap tujuan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- c. Memberi pengetahuan kepada penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam usaha perbaikan atas kekurangan yang ada untuk mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah.
- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran, sehingga membantu dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif.
- c. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan siswa untuk dapat memahami persepsinya terhadap pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dan menjadi salah satu pendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangu kuliah, serta mendapatkan jawaban yang konkrit mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan judul.